

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

1. Pelepasan muatan pada kondisi tekanan 46–76cmHg(1atm) dapat membreakdown tegangan untuk menghasilkan plasma nitrogen hanya dengan mendominasi perhitungan medan listrik).
2. Perubahan besaran fisis hingga 1atm cenderung linear seiring dengan naiknya densitas gas. Medan listrik sebelum breakdown tegangan lebih tinggi dibanding setelahnya, ini disebabkan karena pada kondisi plasma arus listrik mudah mengalir.
3. Plasma nitrogen 1 atm memerlukan medan listrik yang besar karena densitas gas molekul yang besar mengakibatkan energi yang kecil hanya membuat tumbukan elastis (eksitasi) atau hanya membentuk atom-atom baru (disosiasi).
4. Frekuensi plasma yang dihasilkan cenderung hanya pada gas yang terionisasi, sedangkan gas lain (gas panas) tidak terdeteksi

5.2. SARAN

1. Penelitian selanjutnya adalah menentukan distribusi plasma nitrogen, sehingga diperoleh daerah-daerah pengionan dan elektron.
2. Energi foton perlu diperhitungkan sehingga sumber energi dalam(energi sekunder) ikut diperhitungkan
3. Untuk memperoleh akurasi yang tinggi akibat korosi, pengaruh kontaminasi lainya dan tidak membutuhkan pengurangan tekanan (untuk 1atm) dapat digunakan generator lainnya seperti microwave.